

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini termasuk jenis penelitian pustaka (*Library Research*). Penelitian *Library Research* adalah sebuah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data atau informasi dari berbagai perpustakaan baik yang terdapat di perpustakaan atau tempat lain seperti buku-buku, majalah, bahan dokumentasi, surat kabar, internet, dan sebagainya.

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi atau disebut juga *Content Analysis*. Pendekatan tersebut bertujuan untuk mengkaji pesan-pesan dalam media yang akan menghasilkan suatu kesimpulan tentang kecenderungan isi, tema, dan lain sebagainya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti dan merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu, penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna.⁴⁴

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Dalam pandangan penelitian kualitatif, gejalanya bersifat holistik (menyeluruh dan

⁴⁴ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 5

tidak dapat dipisahkan) sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang akan diteliti yang meliputi aspek tempat, pelaku dan aktifitas yang berinteraksi secara sinergis.

Dalam kaitanya dengan penelitian ini, analisis isi atau *content analysis* dapat bertujuan untuk memaparkan secara detail terhadap objek yang diteliti, yaitu mengenai isi pesan dakwah yang di unggah oleh akun instagram @oemar_mita. pada bulan Januari - Juni 2021.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah Instagram ustadz Abu Bassam Oemar Mita sebagai da'i.

2. Objek Penelitian

Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah isi pesan dakwah ustadz Abu Bassam Oemar Mita pada akun instagramnya.

C. Jenis Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari video atau audio visual yang diposting oleh akun ustadz @oemar_mita dimedia sosial Instagram yang berjumlah 15 video dan merupakan data utama yang diharapkan dapat menjawab pokok-pokok permasalahan yang diteliti. Berikut judul-judul video yang akan peneliti sajikan:

a. Tanah Iman

- b. Bersabar dan Berjuang
- c. Kesombongan Tercela
- d. Kalam Kholiq
- e. Perjanjian Allah
- f. Janji Kemenangan
- g. Bahaya Kedzoliman
- h. Zaman Fitnah
- i. Kartu Akhirat
- j. Mawar Berduri
- k. Kewajiban Suami
- l. Murka Allah
- m. Hilangnya Ketaatan
- n. Hakikat Keadilan
- o. Urgensi Kejujuran

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang digunakan untuk melengkapi data primer yaitu data yang dikumpulkan melalui penelitian kepustakaan untuk mencari konsep dan teori-teori yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini. Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang mendukung penelitian ini seperti buku, jurnal, surat kabar, internet, catatan dan dokumentasi digital.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu aktivitas, sebab kegiatan ini sangat menentukan keberhasilan penelitian, karena validitas nilai sebuah penelitian

sangat ditentukan oleh data. Penulis mencari data yang dibutuhkan dengan menggunakan metode:

a. Studi Pustaka

Studi kepustakaan adalah salah satu dari teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk mendapatkan informasi lebih dari penelitian-penelitian serupa dan relevan dengan cara membaca, mempelajari, dan mendalami literatur-literatur.⁴⁵ Dalam hal ini peneliti membaca berbagai literatur yang berhubungan dengan apa yang akan diteliti. Kemudian memilih serta memilah bacaan literatur yang akan digunakan pada penelitian ini untuk memperkuat teori pada hasil yang akan dibahas nanti agar lebih terstruktur.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dan informasi dari berbagai macam sumber tertulis atau dokumen. Dokumen tersebut bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁶ Dari pengertian tersebut maka dalam penelitian ini peneliti akan mencari data informasi yang berkaitan dengan profil akun instagram ustadz Oemar Mita, foto-foto kegiatan dakwah beliau, jumlah *followes*, serta aktivitas dakwah lainnya yang dilakukan ustadz Oemar Mita di akun instagramnya. Metode dokumentasi ini menjadi sumber pendukung dalam pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data yang sesuai dengan masalah yang

⁴⁵Indri Handayani, Erick Febriyanto, Teguh Arya Yudanto, "Pemanfaatan Indeks Medeley Sebagai Media Pengenalan Jurnal STT Yuppentek", Tangerang: Universitas Raharja", *Technomedia Journal (TMJ)* 3, no. 2, (2019), hlm. 237

⁴⁶Mardawani, *Praktik Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 59

diteliti yaitu dengan mendokumentasikan konten yang dimuat dalam official akun instagram ustadz @oemar_mita.

E. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data langkah selanjutnya adalah mengolah data lalu menganalisa data tersebut sesuai dengan permasalahannya. Data dikelompokan berdasarkan sub-sub bagian masing-masing lalu dianalisis dengan melakukan pencermatan terhadap data yang didapat dengan tujuan agar data tersebut dapat dimengerti isi atau maksudnya, karena data yang sudah masuk atau terkumpul itu belum dapat berbicara sebelum analisa dan intrepertasikan. Metode analisa yang dipakai dalam Penelitian ini menggunakan metode *content analysis* (analisis isi) yaitu teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif dan sistematis.⁴⁷

1. Tujuan analisis isi

Tahapan pertama dalam menyusun desain riset ialah menentukan dengan jelas tujuan analisis isi. Hanya dengan tujuan yang jelas, maka desain riset juga dapat di rumuskan dengan jelas pula. Desain riset pada dasarnya dibuat untuk menjawab pertanyaan dalam tujuan penelitian. Adapun tujuan analisis isi:

- a. Menggambarkan karakteristik pesan (*Describing the characteristics of message*).

Analisis isi di sini dipakai untuk menjawab pertanyaan “*what, to whom, dan how*” dari suatu proses komunikasi. Pertanyaan *what*

⁴⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), hlm.163

berkaitan dengan penggunaan analisis isi untuk menjawab pertanyaan mengenai apa isi dari suatu pesan, trend dan perbedaan antara pesan dari komunikator yang berbeda. Pertanyaan *to whom* dipakai untuk menguji hipotesis mengenai isi pesan yang ditujukan untuk khalayak yang berbeda. Sementara pertanyaan *how* terutama berkaitan dengan penggunaan analisis isi untuk menggambarkan bentuk dan teknik-teknik pesan.⁴⁸

Ada empat desain analisis isi yang umum dipakai dalam menggambarkan pesan yaitu:

- 1) Analisis yang dipakai untuk menggambarkan pesan dari sumber yang sama tetapi dalam waktu yang berbeda. Analisis isi ini dipakai untuk menggambarkan kecenderungan (*trend*) dari pesan komunikasi.⁴⁹
- 2) Analisis isi dipakai untuk melihat pesan pada situasi yang berbeda. Situasi disini dapat berupa konteks yang berbeda, budaya, sosial, dan politik. Desain analisis isi memasukkan pesan dari sumber yang sama, tetapi dalam konteks situasi yang berbeda.⁵⁰
- 3) Analisis isi dipakai untuk melihat pesan pada khalayak yang berbeda. Khalayak di sini merujuk pada pembaca, pendengar atau pemirsa media yang mempunyai karakteristik yang berbeda.⁵¹

⁴⁸ Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu- Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), hlm. 32

⁴⁹ *Ibid.*, hlm.34

⁵⁰ *Ibid.*, hlm.35

⁵¹ *Ibid.*, hlm.38

4) Analisis isi dipakai untuk melihat pesan dari komunikator yang berbeda. Umumnya, penelitian ini ingin melihat kasus yang sama dan bagaimana komunikator yang berbeda menghasilkan isi yang berbeda dari kasus yang sama.⁵²

b. Menarik kesimpulan penyebab dari suatu pesan (*Inferences about the causes of communication*)

Analisis isi tidak hanya dapat dipakai untuk melihat gambaran atau karakteristik dari suatu pesan. Analisis isi juga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan penyebab dari suatu pesan. Yang menjadi fokus analisis isi disini tidak deskripsi dari pesan, tetapi menjawab pertanyaan mengapa pesan (isi) muncul dalam bentuk tertentu.⁵³

Oleh karna itu penulis menggunakan *content analysis* (analisis isi) untuk memahami materi dakwah pada unggahan video ustadz Abu Bassam Oemar Mita dalam pendekatan kualitatif, yaitu suatu teknik analisis dengan mengidentifikasi karakteristik karakteristik khusus suatu pesan secara objektif dan sistematis.

Analisis data yang peneliti gunakan adalah model Miles dan Huberman dengan membagi analisis data menjadi tiga tahap, yaitu:⁵⁴

1) Kodifikasi data. Dalam hal ini adalah tahap pengkodean data.

Peneliti memberikan nama atau penamaan terhadap hasil penelitian.

⁵² *Ibid.*, hlm.39

⁵³ *Ibid.*, hlm.41

⁵⁴ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm.1

Jadi dalam hasil pengkodean data dalam akun ustadz @oemar_mita. Data terlebih dahulu disesuaikan dengan batasan waktu penelitian kemudian memilah video yang kemudian memasukkan kata-kata dari keterangan penjelasan video akun @oemar_mita yang dibatasi selama bulan Januari - Juni 2021.

- 2) Tahap penyajian data adalah sebuah tahapan lanjutan analisis, dimana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan. Dalam hal ini penyajian data dengan mengumpulkan data yang disesuaikan dengan permasalahan kemudian mengklasifikasi gambar atau video dengan kriteria pesan dakwah akidah, syariah, akhlak. Data-data tersebut akan penulis analisis sesuai dengan pengelompokan materi dakwah dan menuliskannya dalam rangkaian kalimat yang singkat tanpa mengurangi makna yang terkandung dalam video tersebut. Penulis akan menganalisis data tersebut sesuai dengan bentuk aslinya dan menyimpulkannya.
- 3) Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah suatu tahap lanjutan dimana tahap ini menarik kesimpulan dari temuan data. Hasil penarikan kesimpulan didapat dari hasil pengkodean data dalam akun ustadz @oemar_mita dan penyajian data dengan melakukan pengecekan ulang untuk memastikan tidak ada kesalahan yang telah dilakukan.